

EDITORIAL

Atas rahmat Allah subhanahu wataala, jurnal ilmiah *Apollo Project* edisi pertama dapat diterbitkan. *Apollo Project* merupakan sebuah wadah bagi para peneliti dalam bidang ilmu bahasa, sastra, dan budaya untuk menyampaikan berbagai gagasan yang dapat mengembangkan khasanah keilmuan masyarakat akademis Indonesia. Pada edisi perdana ini, kami mengangkat beberapa tema berkaitan dengan gejala bahasa maupun sosial yang muncul dalam pelbagai aspek kehidupan dan media.

Tiga artikel berkenaan dengan ilmu bahasa seperti struktur tatanan bahasa serta semantik. Artikel pertama dari M. Rayhan Bustam mengangkat permasalahan *structural ambiguity* dalam struktur frasa, klausa, dan kalimat yang dapat menjadi ambigu sebagai akibat dari susunan kata-katanya. Sunaidi Ode Mulae melakukan analisis perbandingan terhadap afiks inflektif yang terdapat pada verba dalam bahasa melayu Ternate. Sementara itu, Tatan Tawami mengangkat suatu reaksi semantik dalam “ekspresi abstrak” balasan terhadap ragam ekspresi bahasa himbauan yang dipetakan berdasar pada makna semantic yang muncul.

Tiga artikel lainnya berkenaan dengan ranah sastra dan budaya dalam novel, drama serta resepsi dari babad Mahabharata. R. Myrna Nur Sakinah mengangkat permasalahan citra dan identitas perempuan keturunan Tionghoa secara fisik, perilaku, psikis, dan sosial. Intan Suri menganalisis unsur-unsur absurditas dalam drama karya Putu Wijaya dan Samuel Beckett dengan menggunakan filsafat eksistensialisme. Terakhir, Nenden Rikma Dewi membahas nilai-nilai eksistensialisme dalam karya resepsi Seno Gumira Ajidarma.

Sajian artikel-artikel dalam jurnal ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan dalam ranah ilmu bahasa, sastra, dan budaya yang berkembang di Indonesia. Besar harapan kami selaku tim redaksi dapat terus menerbitkan edisi berikutnya.

Dewan Redaksi